



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penilaian Moral dan Emosi Moral terhadap Perilaku Koruptif dalam Sudut Pandang Orang Pertama
dan
Orang Ketiga: Sebuah Studi Eksperimen
GALUH IKA SAWITRI, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., Psikolog.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**MORAL JUDGMENT AND MORAL EMOTION ON CORRUPTIVE
BEHAVIOR FROM FIRST AND THIRD PERSON'S PERSPECTIVES:
AN EXPERIMENTAL STUDY**

Galuh Ika Sawitri & Sutarimah Ampuni

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

This study aims to compare moral and moral emotion against corrupt behaviors, which are performed by others (other perpetrator) and by own self (self perpetrator). This research is an experimental study using a post-test only between subject design. The first experimental group was given a brief story about corrupt behavior with others as the perpetrator an the second group got a brief story about corrupt behavior with himself as the perpetrator. The short stories were followed by items to measure moral judgments and moral emotions. Hypotheses were (1) moral judgments of corrupt behavior carried out by other people would be more negative compact to moral judgments toward corrupt behaviors performed by own self. (2) moral emotions on corrupt behaviors by other people would be more negative compact to moral emotions toward corrupt behaviors performed by own self. Subjects were 106 students collage student (male = 40, female = 66). Independent sample t-test showed that there were no differences in moral judgment ($t = -.723$, $p = .471$) and moral emotion ($t = -.634$, $p = .528$) against corrupt behaviors with other perpetrator and self perpetrator. Both hypothesis were not conformed. Some factors allegedly effect this results, including social desirability and student subject characteristics.

Keywords: corrupt behavior; corruption; morality; moral emotion; moral judgment



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penilaian Moral dan Emosi Moral terhadap Perilaku Koruptif dalam Sudut Pandang Orang Pertama dan
Orang Ketiga: Sebuah Studi Eksperimen
GALUH IKA SAWITRI, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., Psikolog.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PENILAIAN MORAL DAN EMOSI MORAL TERHADAP PERILAKU KORUPTIF DALAM SUDUT PANDANG ORANG PERTAMA DAN ORANG KETIGA: SEBUAH STUDI EKSPERIMENT

Galuh Ika Sawitri & Sutarimah Ampuni

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penilaian moral dan emosi moral terhadap perilaku koruptif dengan pelaku orang lain (*other perpetrator*) dan pelaku diri sendiri (*self perpetrator*). Penelitian ini merupakan studi eksperimen menggunakan *post-test only between subject design*. Kelompok eksperimen pertama diberi cerita singkat mengenai perilaku koruptif dengan orang lain sebagai pelakunya dan kelompok kedua mendapatkan cerita singkat mengenai perilaku koruptif dengan dirinya sendiri sebagai pelakunya. Cerita singkat tersebut diikuti aitem yang mengungkap penilaian moral dan emosi moral. Hipotesis penelitian ini adalah (1) penilaian moral terhadap perilaku koruptif yang dilakukan oleh orang lain akan lebih negatif daripada penilaian moral terhadap perilaku koruptif yang dilakukan oleh diri sendiri, (2) emosi moral yang dirasakan terhadap perilaku koruptif yang dilakukan oleh orang lain akan lebih negatif daripada emosi moral yang dirasakan terhadap perilaku koruptif yang dilakukan oleh diri sendiri. Subjek penelitian ini adalah 106 orang mahasiswa (laki-laki=40, perempuan=66). *Independent sample t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan penilaian moral ($t = -.723, p = .471$) dan emosi moral ($(t = -.634, p = .528)$ terhadap perilaku koruptif yang dilakukan oleh orang lain maupun diri sendiri. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti baik dalam hal penilaian moral maupun emosi moral. Beberapa hal yang diduga mempengaruhi hasil ini adalah *social desirability* dan karakteristik subjek mahasiswa.

Kata Kunci: emosi moral; korupsi; *moral emotion*; *moral judgment*; penilaian moral; perilaku koruptif